

PERBANDINGAN TINGKAT KESEJAHTERAAN SOSIAL EKONOMI KELOMPOK TRANSMIGRAN DALAM PERSPEKTIF ETNISITAS

(Studi di Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur)

Jumari ¹

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang perbandingan tingkat kesejahteraan sosial ekonomi suku Bali dan Bugis di Desa Bumi Sejahtera dan suku Jawa serta suku Flores di Desa Citra Manunggal Jaya. Tingkat kesejahteraan sosial ekonomi kelompok transmigran (suku Bali, Bugis, Jawa dan Flores) memberikan perbedaan yang signifikan terhadap kultur dan budaya masing-masing desa. Transmigran dilatarbelakangi oleh keinginan untuk mencari pekerjaan demi kehidupan yang lebih baik. Mengingat di Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya yang mempunyai hasil alam yang melimpah sehingga mampu menyokong pertumbuhan ekonomi para transmigran. Sehingga akan ada perbedaan dan persaingan yang lebih ketat dikarenakan berbedanya kultur dan budaya untuk mendapatkan kesejahteraan sosial ekonomi demi kehidupan yang lebih baik lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan sosial-ekonomi kelompok transmigran di Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur dan untuk mengetahui alasan kelompok etnis tertentu bisa lebih maju dibanding dengan kelompok etnis yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keempat suku yaitu suku Bali dan Bugis dari Desa Bumi Sejahtera dan suku Jawa dan Flores dari Desa Citra Manunggal Jaya memiliki perbedaan yang signifikan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi. Suku Bali lebih tinggi tingkat pendapatan, pendidikan serta kepemilikan di banding dengan suku-suku yang lainnya. Perbedaan itu karena etos kerja yang berbeda. Bali mempunyai etos kerja yang sangat tinggi dan sistem kekerabatan yang sangat kuat sehingga membuat suku Bali lebih tinggi tingkatnya

Kata Kunci : kesejahteraan, sosial ekonomi, kelompok transmigran, etnisitas

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang subur dan memiliki potensi keanekaragaman hayati yang sangat melimpah. Kekayaan sumber daya alam ini

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: bp20_cr7@yahoo.co.id

adalah anugerah dari Sang Pencipta yang harus bisa dimanfaatkan seefisien mungkin untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Untuk dapat memanfaatkan kekayaan alam yang melimpah tersebut, pasti diperlukan sumber daya manusia yang melimpah pula. Namun sayangnya potensi sumber daya manusia itu, tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah Indonesia. Usaha yang dijalankan pemerintah untuk meratakan jumlah penduduk Indonesia adalah dengan pemindahan penduduk atau yang disebut transmigrasi. Sebagian penduduk dari daerah yang padat penduduknya, dipindahkan ke daerah yang masih kosong atau kurang penduduknya (Adang Maryuni, 1977:31).

Sehingga untuk mendukung program transmigrasi tersebut, Provinsi Kalimantan Timur salah satu penempatan transmigran yang mulai di laksanakan semenjak tahun 1980, yaitu dengan di tempatkannya transmigran di Kecamatan Kaliorang tepatnya di Desa Bumi Sejahtera dan desa Citra Manunggal Jaya sebanyak 613 KK dan 2.321 jiwa. Desa Bumi Sejahtera identik juga dengan nama Warga Transmigrasi atau Gunung banteng, karena pada tahun 1980 Desa Bumi Sejahtera ini hutan belantara dan pada waktu itu di bukalah oleh Pemerintah untuk di jadikan pemukiman transmigrasi dan diantara tengah-tengah desa terdapat sebuah gunung yang dijadikan tempat pemukiman segerombolan binatang/hewan yaitu Banteng, maka sampai sekarang gunung tersebut dinamakan Gunung Banteng. Sedangkan Desa Citra Manunggal Jaya SP 3 atau Satuan Pemukiman 3. Transmigran di Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya terdiri dari beberapa suku seperti Suku Bugis, Bali, Jawa, Flores, Sunda, dll.

Terjadinya transmigrasi memberikan dampak yang signifikan yaitu terdapatnya perbedaan-perbedaan dari segi kesukuan atau etnisitas sehingga penulis tertarik meneliti tingkat kesejahteraan etnis (Bali, Bugis, Jawa dan Flores) yang terdapat di Kecamatan Kaliorang Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya.

Kerangka Dasar Teori

Tingkat Kesejahteraan Sosial Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata sejahtera (kata dasar dari kesejahteraan) berarti keadaan aman, sentosa, dan makmur. Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya seperti lingkungan yang bersih, aman dan nyaman. Juga terpenuhinya hak asasi dan partisipasi serta terwujudnya masyarakat beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kesejahteraan sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Kurang meratanya pendidikan merupakan salah satu penyebab buruknya sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat. Kesejahteraan

dalam pembangunan sosial ekonomi, tidak dapat didefinisikan hanya berdasarkan konsep materialis dan hedonis, tetapi juga memasukkan tujuan-tujuan kemanusiaan dan kerohanian. Tujuan-tujuan tersebut tidak hanya mencakup masalah kesejahteraan ekonomi, melainkan juga mencakup permasalahan persaudaraan manusia dan keadilan sosial ekonomi, kesucian kehidupan, kehormatan individu, kehormatan harta, kedamaian jiwa dan kebahagiaan, serta keharmonisan kehidupan keluarga dan masyarakat.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi seseorang dalam masyarakat yaitu :

1. Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pengertian pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan definisi pendapatan secara umum. Pada perkembangannya, pengertian pendapatan memiliki penafsiran yang berbeda-beda tergantung dari latar belakang disiplin ilmu yang digunakan untuk menyusun konsep pendapatan bagi pihak-pihak tertentu.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu hal penting dalam memajukan tingkat SDM (Sumber Daya Manusia) yang dapat berpengaruh dalam jangka panjang pada peningkatan perekonomian. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan masyarakat yang pada gilirannya akan mendorong tumbuhnya ketrampilan kewirausahaan dan lapangan kerja baru, sehingga akan membantu program pemerintah dalam mengentaskan pengangguran dan kemiskinan.

3. Kepemilikan

Kepemilikan adalah kekuasaan yang didukung secara sosial untuk memegang kontrol terhadap sesuatu yang dimiliki secara eksklusif dan menggunakannya untuk tujuan pribadi.

Kelompok Transmigran Berdasarkan Etnisitas

Transmigrasi adalah perpindahan penduduk dari satu provinsi atau pulau yang padat penduduknya ke provinsi atau pulau lain yang jarang penduduknya dalam satu wilayah negara. Faktor-faktor penyebab dilaksanakannya transmigrasi adalah faktor kependudukan, faktor ekonomi, faktor lain dilaksanakannya transmigrasi adalah karena bencana alam, daerahnya rawan terhadap bencana alam, daerahnya terkena proyek pembangunan misalnya akan dibangun waduk.

Kelompok transmigran adalah kelompok-kelompok atau orang-orang yang melakukan transmigrasi. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia yang disusun oleh Windy Novia (2002:454) Kelompok Transmigran yaitu orang atau kelompok yang berpindah dari suatu daerah (pulau) lain dalam wilayah satu negara. Kelompok transmigran yang melakukan transmigrasi disamping bertujuan untuk mendukung pengembangan perekonomian di daerah dan perekonomian

nasional, penyebaran penduduk juga diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah yang disebabkan oleh kepadatan penduduk di pulau-pulau tertentu seperti Jawa, Bali, Madura dan pulau-pulau lainnya.

Etnisitas merujuk kepada penyatuan banyak ciri yang menjadi sifat-dasar dari suatu kelompok etnis: gabungan dari loyalitas, memori, sejenis kesadaran, pengalaman, perilaku, selera, norma-norma, kepercayaan, dan nilai-nilai bersama (Schermerhorn 1974: 2). Kelompok transmigran berdasarkan etnisitas adalah kelompok orang yang melakukan transmigrasi atau perpindahan dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang tidak padat dengan kultur dan budaya yang sama.

Tingkat Kesejahteraan Sosial-Ekonomi Kelompok Transmigran Dalam Perspektif Etnisitas

Dalam meningkatkan kesejahteraan sosial-ekonomi, kelompok transmigran mempunyai cara tersendiri untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan. Tujuan transmigrasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masing-masing transmigran. Meningkatnya kesejahteraan dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu pendapatan, pendidikan dan kepemilikan.

Pendapatan merupakan tolak ukur dalam kesejahteraan sosial-ekonomi karena dengan pendapatan kita dapat melihat seberapa meningkatnya kesejahteraan kelompok transmigran tersebut. Dengan adanya peningkatan pendapatan sehingga bisa menghasilkan anak yang berkompeten karena dengan meningkatnya pendapatan maka orangtua mampu menyekolahkan anaknya sampai ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan meningkatnya pendapatan akan meningkatkan pula gaya hidup kelompok transmigran tersebut, yang dapat dilihat dari segi rumah, kepemilikan kendaraan, dll sebagai penunjang pendidikan dan kebutuhan. Sehingga kesejahteraan sosial-ekonomi kelompok transmigran dapat diukur dari segi pendapatan, pendidikan dan kepemilikan.

Metode Penelitian

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data yang kemudian diolah secara deskriptif, yakni mengumpulkan data-data berupa kata-kata baik tertulis, maupun lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati secara langsung oleh peneliti di lapangan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan wawancara secara langsung, observasi dan dokumenter. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Bumi Sejahtera dan Kepala Desa Citra Manunggal Jaya serta kelompok transmigran di kedua desa tersebut. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi yaitu

dokumen-dokumen, buku-buku ilmiah, gambaran umum Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dipandang dapat memberikan data secara maksimal.

Dalam pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini, setelah menyesuaikan diri dengan kondisi di lapangan, maka penulis menggunakan beberapa cara yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan, yang mana penelitian lapangan menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, interview atau wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mendeskripsikan serta menganalisis data yang diperoleh, kemudian dijabarkan dalam bentuk penjelasan yang sebenarnya.

Dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan analisis sendiri. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengorganisasikan data, menelaah data dan menguraikan data.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tingkat Kesejahteraan

a. Pendapatan

Berdasarkan dari segi pendapatan di Desa Bumi Sejahtera, Suku Bali lebih tinggi tingkat pendapatannya dibanding dengan suku-suku lainnya yang ada di Desa Bumi Sejahtera seperti suku Bugis, Jawa, Sunda Lombok, Madura, Banjar, dll karena sistem kerukunan dan kekerabatan yang dipegang teguh oleh transmigran Bali dan menggunakan jam kerja lebih dalam bekerja sehari-hari yang menjadikan suku Bali lebih tinggi tingkat pendapatannya dibanding suku-suku yang lainnya. Giat dalam bekerja selalu dilakukan oleh transmigran Bali.

Di Desa Citra Manunggal Jaya, suku Jawa lebih tinggi tingkat pendapatannya dibanding dengan suku Flores. Suku Jawa lebih sejahtera dibanding dengan suku-suku lainnya di banding dengan suku Flores. Suku Jawa lebih sejahtera dibanding suku-suku yang ada di Desa Citra Manunggal Jaya seperti suku Dayak, Sunda, Lombok, Madura, Banjar, dll. Uku-suku yang pendapatannya berbeda-beda, namun perbandingan dikedua desa ini, Desa Bumi Sejahtera lebih tinggi tingkat pendapatannya yaitu suku Bali di banding suku Jawa di Desa

Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda setiap suku, namun perbandingan dari kedua desa ini yang lebih tinggi tingkat pendapatannya adalah Desa Bumi Sejahtera yaitu suku Bali disbanding suku Jawa di Desa Citra Manunggal Jaya.

b. Pendidikan

Berdasarkan dari segi pendidikan di Desa Bumi Sejahtera, suku Bali lebih tinggi tingkat pendidikannya dibanding suku Bugis. Itu karena pendidikan awal yang diterima transmigran Bali ketika di daerah asal. Dengan pendidikan yang lebih tinggi membuat suku Bali lebih sejahtera dibanding suku Bugis secara sosial.

Di Desa Citra Manunggal Jaya, suku Jawa lebih tinggi tingkat pendidikannya dibanding suku Flores. Pendidikan awal yang diterima suku Jawa di daerah asal yang membuat tingkat pendidikan suku Jawa lebih tinggi dibanding suku Flores.

Namun, perbandingan dari kedua desa ini, suku Bali dari Desa Bumi Sejahtera lebih tinggi tingkat pendidikannya dibanding suku Jawa dari Desa Citra Manunggal Jaya.

c. **Kepemilikan**

Dari segi kepemilikan di Desa Bumi Sejahtera, suku Bali lebih tinggi tingkat kepemilikannya dibanding suku Bugis. Suku Bali lebih tinggi tingkat kepemilikan lahan serta aset lain seperti rumah, motor dan mobil dibanding suku Bugis. Di Desa Citra Manunggal Jaya, suku Jawa lebih tinggi tingkat kepemilikannya dibanding suku Flores. Suku Jawa lebih tinggi tingkat kepemilikan lahan serta aset lain seperti rumah, motor dan mobil dibanding suku Flores. Berdasarkan dari segi kepemilikan, suku Bali di Desa Bumi Sejahtera lebih tinggi tingkat kepemilikannya (lahan, rumah, motor dan mobil) dibanding suku Jawa di Desa Citra Manunggal Jaya.

2. ***Perbandingan Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya***

Suku Bali di Desa Bumi Sejahtera lebih tinggi tingkatnya dari segi pendapatan, pendidikan, serta kepemilikan dibanding suku-suku lain terutama suku Jawa di Desa Citra Manunggal Jaya. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Desa Bumi Sejahtera lebih sejahtera sosial ekonominya dibanding Desa Citra Manunggal Jaya. Dari keempat suku di masing-masing Desa, Suku Bali lebih sejahtera sosial ekonominya dibanding suku-suku lain yaitu suku Bugis, Jawa dan Flores.

Suku Bali lebih tinggi tingkat pendapatan, pendidikan serta kepemilikannya karena suku Bali mempunyai sistem kekerabatan yang kuat dan selalu giat dalam bekerja, serta mengutamakan dalam hal pendidikan bagi transmigran maupun anak-anak dari transmigran suku Bali. Etos kerja yang berbeda dari keempat suku (Bali, Bugis, Jawa, Flores) membuat tingkat kesejahteraan berbeda-beda pula. Menurut suku Bali etos kerja sangatlah penting guna memajukan semangat dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi yang lebih baik lagi.

3. ***Sebab-sebab Perbedaan Tingkat Kesejahteraan Sosial Ekonomi Berdasarkan Etnis***

a. **Desa Bumi Sejahtera**

Tingkat kesejahteraan di Desa Bumi Sejahtera itu berbeda. Yang mana suku tertentu lebih tinggi di tingkat kesejahteraannya di banding suku yang lainnya. karena etos kerja dan kinerja lebih giat dalam bekerja, suku Bali dengan jam kerja lebih tiap harinya dan dengan kerja keras yang dilakukan oleh suku Bali menghasilkan pendapatan yang tinggi dan pendidikan yang tinggi pula.

Dilihat dari segi kepemilikan suku yang memiliki lahan, rumah saja, rumah dan motor serta kepemilikan rumah, motor dan mobil. Faktor penting yang menyebabkan hal ini adalah tingkat pendapatan yang tinggi sehingga suku Bali dapat memiliki lahan yang lebih dari 3,25 ha, dapat membangun rumah serta dapat memiliki motor dan mobil. Suku Bali sangat gemar menabung (pintar berhemat), sehingga dapat memiliki hal-hal tersebut (lahan, rumah, motor dan mobil). Kepemilikan dari suku Bali lebih tinggi dibanding dengan suku Bugis. Dengan etos kerja yang tinggi, membuat suku Bali bisa mempunyai aset (harta) selain serta kekerabatan yang kuat pula.

b. Desa Citra Manunggal Jaya

Tingkat kesejahteraan di Desa Citra Manunggal Jaya berbeda-beda. Yang mana suku tertentu lebih tinggi tingkat kesejahteraannya di banding suku yang lainnya. Karena etos kerja, suku Jawa dengan jam kerja lebih tiap harinya dan dengan kerja keras yang dilakukan oleh suku Jawa menghasilkan pendapatan yang tinggi dan pendidikan yang tinggi pula.

Suku Jawa mengedapankan pendidikan, dengan adanya lulusan Diploma/Perguruan Tinggi membuktikan bahwa suku Jawa lebih tinggi tingkat pendidikannya dibanding suku Flores. Pendidikan suku Jawa berasal dari daerah asal mereka.

Dilihat dari segi kepemilikan suku yang memiliki lahan, rumah saja, rumah dan motor serta kepemilikan rumah, motor dan mobil. Faktor penting yang menyebabkan hal ini adalah tingkat pendapatan yang tinggi sehingga suku Jawa dapat memiliki lahan yang lebih dari 3,25 ha, dapat membangun rumah serta dapat memiliki motor dan mobil serta rajin berhemat . Sedangkan sebagian besar suku Flores lebih suka berfoya-foya jika memiliki pendapatan sehingga berdampak pada kesejahteraan sosial ekonominya. Dan kepemilikan dari suku Jawa lebih tinggi dibanding dengan suku Flores.

c. Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya

Berdasarkan uraian-uraian di atas, kesejahteraan suku Bali lebih tinggi dibanding suku Jawa, Bugis dan Flores. Karena etos kerja yang dimiliki oleh suku Bali dengan giat dan bekerja keras dalam bekerja, itu dapat dibuktikan pada jam kerja yang dimiliki oleh suku Bali tiap harinya. Dengan etos kerja dan kerja keras yang dilakukan oleh suku Bali menghasilkan pendapatan yang tinggi pula.

Pendidikan dari suku bali juga lebih tinggi dibanding suku-suku lainnya. Pendidikan suku Bali berasal dari daerah asal mereka. Menurut suku Bali pendidikan sangatlah penting untuk bisa menciptakan lapangan kerja

serta dapat mendapatkan penghasilan yang tinggi pula. Menurut suku Bali dengan pendidikan yang tinggi dapat memberikan orientasi generasi yang lebih baik kedepannya.

Kepemilikan dari suku Bali lebih tinggi dibanding dengan suku-suku lainnya. dengan pendapatan yang tinggi membuat suku Bali dapat memiliki aset lain selain lahan. Dengan etos kerja yang tinggi, membuat suku Bali bisa mempunyai aset (harta) selain lahan 3.25% pemberian pemerintah.

Antara Desa Bumi sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya, suku Bali lebih tinggi tingkat pendapatan, pendidikan serta kepemilikan hartanya. Suku Bali yang lebih sejahtera sosial ekonominya dibanding suku-suku lainnya. Itu karena etos kerja yang tinggi di banding dengan suku-suku lainnya.

Kesimpulan

Program transmigrasi bisa berdampak pada kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat . Namun dampak pada kesejahteraan berbeda antara suku yang satu dengan suku yang lainnya. Berdasarkan pembahasan diatas, adapun kesimpulan yang penulis tarik adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari pendapatan, Desa Bumi Sejahtera lebih tinggi dibanding Desa Citra Manunggal Jaya. Dari keempat suku (Bali, Bugis, Jawa, dan Flores) suku Bali lebih tinggi tingkat pendapatannya dibanding suku-suku yang lainnya. Itu karena etos kerja dari suku Bali yang tinggi.
2. Etnis Desa Bumi sejahtera lebih tinggi tingkat pendidikannya dibanding Desa Citra Manunggal Jaya. Yaitu tingkat pendidikan dari suku Bali yang lebih tinggi dibanding suku-suku lainnya. Pendidikan tinggi mereka sudah berasal dari daerah asal mereka yaitu daerah Bali.
3. Segi kepemilikan berdasarkan etnis Desa Bumi sejahtera lebih tinggi tingkat kepemilikannya di banding Desa Citra Manunggal Jaya. Suku Bali lebih banyak memiliki aset selain lahan dibanding suku-suku lainnya. Dengan pendapatan yang tinggi membuat suku Bali dapat memiliki aset-aset selain lahan. Dan etos kerja yang tinggi pula.
4. Sebab adanya perbandingan tingkat kesejahteraan adalah adanya perbedaan dalam hal bekerja dan berusaha baik dari segi giat dalam bekerja maupun pada tingkat pendidikan asal mereka. Suku Bali lebih tinggi tingkatnya baik dari segi pendapatan, pendidikan serta kepemilikan dibanding suku-suku lainnya.

Saran

Saran-saran yang ingin penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Oleh karena suku Bali lebih tinggi pendapatannya, hendaknya suku-suku lainnya dapat mencontoh suku Bali dalam hal Bekerja (lebih giat). Agar kedepannya antara suku yang satu dengan suku yang lain setara dari segi kesejahteraan sosial ekonominya.

2. Mengingat bahwa transmigran di Desa Bumi Sejahtera lebih tinggi segi pendidikannya. Maka sebab itu hendaknya suku-suku lain yang ada di Desa Citra Manunggal Jaya lebih mengedepankan pendidikan demi terciptanya kehidupan yang lebih sejahtera dan maju.
3. Suku Bali lebih banyak memiliki aset selain lahan. Oleh sebab itu, suku-suku yang lain dapat bekerja dengan lebih giat lagi dan selalu bersyukur sehingga dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik lagi untuk kesejahteraan sosial ekonomi.
4. Sebab dari perbandingan tingkat kesejahteraan adalah adanya perbedaan dari hal bekerja dan berusaha. Suku Bali lebih tinggi rata-rata pendapatan, pendidikan dan kepemilikan di banding suku Bugis, Jawa dan Flores. Hendaknya suku-suku yang lain dapat mencontoh suku Bali dalam hal bekerja dan berusaha serta lebih meningkatkan lagi pendidikan agar terciptanya kesejahteraan sosial ekonomi di masyarakat Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya.
5. Transmigran di Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan sosial ekonomi. Oleh sebab itu pemerintah hendaknya terus mengadakan program transmigrasi
6. agar terjadi pemerataan penduduk sehingga kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat transmigran dapat ditingkatkan.
7. Oleh karena kesejahteraan sosial ekonomi kelompok transmigran di Desa Bumi Sejahtera dan Desa Citra Manunggal Jaya dapat dikatakan baik, maka hendaknya kondisi ini terus dipertahankan , dengan cara perbaikan sistem transmigrasi dan pengadaan fasilitas-fasilitas baik di bidang sosial, pendidikan, dll untuk mewujudkan kehidupan lebih baik.

Daftar Pustaka

- Adi,Isbandi Rukminto.2005. *Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial: Pengantar Pada Pengertian dan Beberapa Pokok Bahasan*. Jakarta; FISIP UI.
- Arief, Sritua.1997. *Pembangunanisme dan Ekonomi Indonesia*. Bandung: Zaman Wacana Mulia.
- Aswatini dkk,2004. *Ketahanan Pangan Kemiskinan dan Sosial Demografi Rumah Tangga*. Jakarta: PPK-LIPI.
- Fahrudin, A.2012. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Hardjono, J.1982. *Transmigrasi dan Kolonisasi sampai Swakarsa*. Jakarta: PT. Gramedia, Anggota IKAPI.
- Heeren, H.J.1979. *Transmigrasi di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Manuwiyoto, Mirwanto.2007. "Paradigma Baru Pembangunan Transmigrasi". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ketansmigrasian*, Volume 24, No 1 Tahun 2007, Hlm, 37-44.

- Noveria, Mita.2011. *Pertumbuhan Penduduk dan Kesejahteraan*. Jakarta: LIPI Press, Anggota IKAPI.
- Romdiati, Haning dan Mita Noveria.2002. *Mobilitas Penduduk dan Implikasi Sosial Ekonomi di Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara*. Jakarta: Pusat Penelitian Kependudukan-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Romdiati, Haning dn Mita Noveria.2007. *Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Lokasi COREMAP. Kasus Kelurahan Pulau Abang, Kota Batam*. Jakarta: LIPI Press.
- Sagir, Soeharsono.1994, *Kesempatan Kerja, Ketahanan Nasional Dan Pembangunan Manusia Seutuhnya*, Alumni Bandung.
- Simarmata, Henry Thomas (Ed).2008. *Negara Kesejahteraan dan Globalisasi*. Jakarta: Pusat Studi Islam dan Kenegaraan, Universitas Paramadina.
- Suparno, Erman.2007. *Paradigma Baru Transmigrasi: Menuju Kemakmuran Rakyat*. Jakarta: Depnakertrans.
- Swasono dan Sulistyaningsih.1993. *Pengembangan Sumberdaya Manusia: Konsepsi Makro untuk Pelaksanaan di Indonesia*. Jakarta : Izufa Gempita.
- Warsito, R, dkk.1984. *Transmigrasi dari desa asal sampai benturan budaya ditempat pemukiman*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Weiner, Myron.1980. *Modernisasi dinamia pertumbuhan*. Bandung: Mandar Maju.
- Wirutomo dkk, Paulus.2012. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: UI.
- Yudohusodo Siswono.1998. *Transmigrasi kebutuhan Negara Kepulauan berpenduduk heterogen dengan persebaran yang timpang*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas.

Sumber-sumber Internet :

- Berita_Ketransmigrasian,“Strategi_Menggapai_Masyarakat_Sejahtera”
<http://www.depnakertrans.go.id>,
(diakses 22 April 2016)
[http://kukuhbinanto.blogspot.com/2013/04/Ras dan Etnisitas.html](http://kukuhbinanto.blogspot.com/2013/04/Ras-dan-Etnisitas.html),
(diakses 22 April 2016)
[http://depnakertrans.go.id/ microsite/ sejahtera upt](http://depnakertrans.go.id/microsite/sejahtera_upt), Informasi Kesejahteraan Transmigran,
(diakses 22 April 2016)
- Kompas, 7 Juli 2006. Transmigrasi Paradigma Kota Terpadu Mandiri Perlu Investasi. <http://64.207.11/kompas-cetak/0607/07/ekonomi.html>,
(diakses tanggal 22 April 2016)